

## ABSTRAK

Ketidakpatuhan minum obat pada penderita Tuberkulosis (TB) menjadi masalah yang harus di atasi di masyarakat. Program pengobatan dan pedoman penanggulangan telah dijalankan oleh pemerintah untuk menangani TB sesuai dengan standar nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien TBC di Puskesmas Siwalankerto.

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectiona* dengan sampel sebesar 20 responden, menggunakan teknik *nonprobability sampling* yakni *total sampling*. Variabel independen penelitian adalah dukungan keluarga dan variabel dependen kepatuhan minum obat. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kepatuhan MMAS. Analisa data menggunakan uji Uji *Chi-square* dengan derajat kemaknaan  $p > 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga dan kepatuhan penderita TB paru di Puskesmas Siwalankerto dari 20 penderita hampir seluruhnya (75%) keluarga memiliki dukungan yang baik terhadap kepatuhan minum obat klien, sedangkan sebagian kecil (25%) keluarga memiliki dukungan cukup terhadap klien dalam kepatuhan minum TB. Sedangkan dari 20 penderita hampir seluruhnya (65%) klien memiliki kepatuhan minum obat TB paru, sedangkan sebagian kecil (15%) klien memiliki kepatuhan minum obat TB paru sedang. Menurut menggunakan uji statistic Chi- Square pada responden didapatkan nilai  $P=0,000$  dan nilai  $\alpha = 0,05$  berarti  $P < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita TB di wilayah kerja puskesmas siwalankerto

Simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB di Puskesmas Siwalankerto. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran bagi tenaga kesehatan dan keluarga pasien dalam memberikan dan mengontrol kepatuhan minum obat TB.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat TB